

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara teknis yang dilakukan dalam proses penelitian suatu bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode penelitian deskriptif digunakan dengan tujuan untuk memperoleh data atau gambaran mengenai masalah yang terjadi pada masa sekarang, memperjelas langkah peneliti dengan terperinci, juga berpusat pada masalah yang konkret atau nyata. Mardalis (2009, hlm. 26) mengungkapkan bahwa hakikat penelitian dengan metode deskriptif diantaranya:

- (1) Bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang terjadi atau ada, (2) Bertujuan memperoleh informasi serta keterkaitan variabel-variabel yang ada, dan (3) Tidak menguji hipotesa, melainkan mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai variabel-variabel yang diteliti.

Gambaran yang diperoleh dengan menggunakan metode penelitian ini berdasarkan deskripsi data yang diperoleh. Oleh sebab itu pada penelitian ini tidak muncul hipotesis mengenai suatu kondisi. Berdasarkan hal tersebut, adapun tujuan dari metode penelitian deskriptif menurut Hasan (2002, hlm. 22) yaitu:

- (1) Mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada, (2) Mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku, (3) Membuat perbandingan dan evaluasi, dan (4) menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.

Berdasarkan uraian di atas, metode penelitian deskriptif pada pelaksanaannya dilakukan secara intensif. Peneliti mencatat secara hati-hati mengenai hal-hal yang ditemukan dan hal-hal yang terjadi di lapangan, melakukan analisis refleksi terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan pelaksanaan penelitian dalam mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data agar terlaksana dengan tertib dan sistematis. Tahap awal desain penelitian mengacu pada tujuan penelitian. Tujuan penelitian dalam penelitian deksriptif ini diantaranya mengetahui gambaran yang spesifik terkait penerapan hasil belajar mata kuliah Komputer Terapan pada penyelesaian tugas mata kuliah Dietetika meliputi penerapan hasil belajar program aplikasi *Microsoft Word* dalam pembuatan desain *cover* laporan dan penyelesaian pembuatan kartu menu, penerapan hasil belajar program aplikasi *Microsoft Excel* dalam menghitung dan penyelesaian analisis gizi bahan makanan, dan penerapan hasil belajar program aplikasi *Microsoft Publisher* dalam penyelesaian pembuatan desain *Cover CD* dan label CD laporan.

C. Tempat Penelitian, Populasi, dan Sampel

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian diperlukan sebagai wilayah untuk memperoleh dan mengumpulkan data penelitian yang berasal dari responden. Tempat penelitian yang dipilih oleh penulis adalah di Program Studi Pendidikan Tata Boga Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FPTK UPI di Jl. Dr. Setiabudi NO. 207 Bandung 40154.

2. Populasi

Populasi adalah keseluruhan partisipan yang menjadi subjek penelitian. Surakhmad (1999, hlm. 91) menyatakan bahwa:

Populasi adalah sejumlah individu atau subjek yang terdapat di daerah tertentu yang dijadikan sumber data yang berada dalam daerah yang batas-batasnya mempunyai pola-pola kualitas yang unik serta memiliki keragaman ciri di dalamnya yang dapat diukur secara kuantitatif untuk memperoleh kesimpulan penelitian.

Relevan dengan tempat penelitian, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Departemen PKK FPTK UPI mulai dari angkatan 2011,2012, dan 2013 yang telah mengikuti

perkuliahan Komputer Terapan juga Dietetika. Jumlah mahasiswa sebanyak 100 orang yang terbagi dalam tiga angkatan seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Daftar Rincian Mahasiswa Pendidikan Tata Boga Angkatan 2011-2013

| No | Angkatan | Jumlah Mahasiswa |
|---------------------|----------|------------------|
| 1 | 2011 | 32 orang |
| 2 | 2012 | 33 orang |
| 3 | 2013 | 35 orang |
| Jumlah Total | | 100 orang |

3. Sampel

Sampel merupakan bagian representative bagi keseluruhan populasi. Teknik yang digunakan pada pengambilan sampel penelitian ini adalah teknik sampel acak (*random*). Untuk mengetahui jumlah sampel dari masing-masing angkatan, digunakan rumus teknik sampling acak menurut Sudjana (2005), yaitu:

$$x_i = \frac{n_i}{\sum n_i} \times \sum x_i$$

Dengan:

x_i : banyaknya sampel dari petala atau kelompok ke- i

$\sum x_i$: jumlah sampel yang dibutuhkan

n_i : banyaknya anggota pada kelompok ke- i

$\sum n_i$: jumlah seluruh anggota dari setiap kelompok

Berdasarkan rumus di atas, maka banyaknya sampel yang diambil dari angkatan 2011, 2012 dan 2013 yaitu:

Tabel 3.2 Rincian Sampel Penelitian

| No | Angkatan | Jumlah Populasi | Perhitungan Sampel | Jumlah Sampel |
|-----------------------|----------|------------------|-----------------------------|-----------------|
| 1 | 2011 | 32 orang | $(32/100) \times 40 = 12,8$ | 13 orang |
| 2 | 2012 | 33 orang | $(33/100) \times 40 = 13,2$ | 13 orang |
| 3 | 2013 | 35 orang | $(35/100) \times 40 = 14,0$ | 14 orang |
| Total Populasi | | 100 orang | Total Sampel | 40 orang |

Jadi, sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Departemen PKK FPTK UPI yang telah mengikuti perkuliahan Komputer Terapan juga Dietetika sebanyak 40 orang yang tersebar pada tiga angkatan yaitu angkatan 2011, 2012, dan 2013.

D. Instrumen Penelitian

Insrtrumen penelitian dibuat sebagai alat pengumpul data dengan tujuan untuk mendapatkan sumber data yang diperlukan dalam penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yang berisi pernyataan yang harus direspon oleh responden. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang penerapan hasil belajar Komputer Terapan pada penyelesaian tugas mata kuliah Dietetika.

Angket dikembangkan dalam bentuk skala likert dengan tiga pilihan jawaban dari pernyataan yang diajukan. Responden hanya memberi tanda *checklict* (√) pada kolom yang telah disediakan. Validasi angket dilakukan dengan cara mengetahui keterbacaan soal agar tidak menimbulkan penafsiran ganda.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian pada penelitian ini dilakukan sejak awal penelitian dan selama proses penelitian dilaksanakan. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam tahap penelitian sebagai berikut.

1. **Tahap Persiapan**, pada tahap persiapan yang dilakukan adalah sebagai berikut.
 - a. Penyusunan outline penelitian mencakup latar belakang masalah yang akan diteliti, rumusan masalah, indikator, manfaat penelitian, metode penelitian yang akan digunakan secara singkat.
 - b. Melaksanakan seminar judul.
 - c. Penyusunan BAB I Pendahuluan yang berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi.

- d. Penyusunan BAB II Kajian Pustaka terkait penerapan hasil belajar Komputer Terapan pada penyelesaian tugas mata kuliah Dietetika mahasiswa Pendidikan Tata Boga.
 - e. Penyusunan BAB III Metode Penelitian yang berisi metode penelitian, desain penelitian, tempat penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan teknik analisis data.
 - f. Penyusunan kisi-kisi penelitian dan instrumen penelitian berupa angket.
 - g. Melaksanakan Seminar Desain.
2. **Tahap Pelaksanaan**, pada tahap pelaksanaan yang dilakukan adalah sebagai berikut.
- a. Penyebaran angket untuk mengumpulkan data tentang penerapan hasil belajar Komputer Terapan pada penyelesaian tugas mata kuliah Dietetika.
 - b. Mengumpulkan kembali angket yang telah diisi oleh responden dan memeriksa jawaban pada kuisisioner.
 - c. Mentabulasi data yang telah diperoleh melalui angket.
 - d. Membuat pembahasan hasil penelitian, kemudian dilanjutkan dengan penarikan kesimpulan hasil penelitian.
 - e. Membuat kesimpulan dan saran yang ditujukan kepada mahasiswa melalui dosen mata kuliah terkait, kepada dosen mata kuliah terkait, dan kepada peneliti selanjutnya.
 - f. Melaksanakan Seminar Draft.
3. **Tahap Akhir Penelitian**, pada tahap akhir penelitian ini yang dilakukan adalah membuat laporan penelitian dan dipertanggungjawabkan pada ujian sidang.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data ini adalah:

1. Pemeriksaan Data

Pemeriksaan data dilakukan penulis untuk memeriksa kelengkapan instrumen penelitian yang telah diisi oleh responden.

2. Tabulasi Data

Tabulasi data bertujuan untuk memprediksi jawaban mengenai frekuensi tiap *item option* dalam tiap butir soal. Proses ini dilakukan dengan cara membuat tabel untuk jawaban instrument penelitian.

3. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan untuk melihat besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan kepada responden, karena jumlah jawaban responden tiap item berbeda. Uji statistik yang digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini adalah uji statistik sederhana, yaitu mencari persentase dari jawaban hasil kuisisioner yang disebarkan kepada responden. Rumus persentase yang digunakan mengacu pada pendapat yang dikemukakan oleh Ali (1995, hlm. 184) yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

P : persentase (jumlah persentase yang dicari)

f : frekuensi

n : jumlah responden

100 : bilangan tetap

4. Penafsiran Data

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap pertanyaan yang diajukan. Penafsiran data dalam penelitian ini, yaitu jawaban responden dari pertanyaan boleh dijawab lebih dari satu jawaban akan menunjukkan frekuensi yang bervariasi. Kriteria penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Ali.

Data yang telah dipersentasekan kemudian dianalisis dengan menggunakan kriteria menurut Ali (1985, hlm. 184), yaitu:

100% = Seluruhnya

76% - 99% = Sebagian besar

51% - 75% = Lebih dari setengahnya

| | |
|-----------|---------------------------|
| 50% | = Setengahnya |
| 26% - 49% | = Kurang dari setengahnya |
| 1% - 25% | = Sebagian Kecil |
| 0% | = Tidak seorang pun |

Batasan yang dikemukakan oleh Ali (1985) tersebut selanjutnya ditafsirkan dan disesuaikan dengan penelitian yang dilakukan oleh dan selanjutnya dijadikan acuan, maka penafsirannya sebagai berikut:

| | |
|------------------|---------------------------------|
| Angka 0% - 20% | : Tidak Diterapkan |
| Angka 21% - 40% | : Kurang Diterapkan |
| Angka 41% - 60% | : Cukup Diterapkan |
| Angka 61% - 80% | : Diterapkan Dengan Baik |
| Angka 81% - 100% | : Diterapkan Dengan Sangat Baik |